



Editor:

Anak Agung Banyu Perwita

Novky Asmoro

STUDI EKONOMI PERTAHANAN
**FOREIGN MILITARY
ASSISTANCE
(FMA)**

AMERIKA SERIKAT OLEH TAIWAN
PERIODE 2019-2022

Tim Penulis:

Ayu Pertiwi | Asep Iwa Soemantri | Lukman Yudho Prakoso

STUDI EKONOMI PERTAHANAN
**FOREIGN MILITARY
ASSISTANCE
(FMA)**

AMERIKA SERIKAT OLEH TAIWAN
PERIODE 2019-2022

Tim Penulis:

Ayu Pertiwi | Asep Iwa Soemantri | Lukman Yudho Prakoso



**STUDI EKONOMI PERTAHANAN *FOREIGN MILITARY ASSISTANCE* (FMA)
AMERIKA SERIKAT OLEH TAIWAN PERIODE 2019-2022**

Tim Penulis:

**Ayu Pertiwi
Asep Iwa Soemantri
Lukman Yudho Prakoso**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Anak Agung Banyu Perwita
Novky Asmoro**

ISBN:

**978-623-500-085-5
978-623-500-086-2 (PDF)**

Cetakan Pertama:

April, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, kami mempersembahkan buku ini berjudul "Studi Ekonomi Pertahanan: *Foreign Military Assistance* (FMA) Amerika Serikat oleh Taiwan Periode 2019-2022". Buku ini merupakan hasil dari upaya kolaboratif dan dedikasi yang tinggi dari para penulis dan peneliti yang terlibat dalam penelitian yang mendalam tentang dinamika hubungan antara Taiwan dan Amerika Serikat dalam konteks bantuan militer.

Dalam era ketidakpastian global, studi tentang ilmu pertahanan dan ekonomi pertahanan menjadi semakin penting. Tidak hanya sebagai upaya untuk memahami strategi pertahanan suatu negara, namun juga sebagai landasan bagi kebijakan luar negeri dan diplomasi. Melalui buku ini, kami berusaha mengungkap peran *Foreign Military Assistance* (FMA) Amerika Serikat dalam memperkuat kapasitas pertahanan Taiwan selama periode 2019-2022.

Substansi buku ini mencakup analisis mendalam tentang berbagai aspek penting, mulai dari konsepsi ilmu pertahanan hingga implementasi FMA di berbagai negara. Kami juga mengupas secara khusus tentang bagaimana Taiwan memanfaatkan bantuan militer dari Amerika Serikat untuk meningkatkan kapasitas pertahanannya, serta urgensi dan kepentingannya strategis Amerika Serikat dalam memberikan bantuan tersebut.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini, termasuk para peneliti, pemerintah Taiwan, serta berbagai lembaga yang telah memberikan data dan informasi yang berharga. Tanpa kontribusi mereka, buku ini tidak akan menjadi kenyataan.

Dengan harapan bahwa buku ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang dinamika hubungan internasional, khususnya dalam konteks pertahanan dan keamanan di kawasan Asia Pasifik. Semoga buku ini juga dapat menjadi bahan rujukan yang berguna bagi para pembaca yang tertarik dalam studi pertahanan dan diplomasi.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda. Selamat membaca!

April, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 Pendahuluan	1
BAB 2 Ilmu Pertahanan	11
BAB 3 Ekonomi Pertahanan	19
BAB 4 <i>Foreign Military Assistance</i> (FMA) di Beberapa Negara	23
BAB 5 <i>Foreign Military Assistance</i>	29
BAB 6 Kepentingan Amerika Serikat Dalam Memberikan <i>Foreign Military Assistance</i> Kepada Taiwan	51
BAB 7 Pemanfaatan <i>Foreign Military Assistance</i> Oleh Taiwan Untuk Meningkatkan Kapasitas Pertahanannya Periode 2019-2022	59
BAB 8 Kepentingan Amerika Serikat Dalam Memberikan <i>Foreign Military Assistance</i> Kepada Taiwan Untuk Meningkatkan Kapasitas Pertahanan Periode 2019-2022	65
BAB 9 Pemanfaatan <i>Foreign Military Assistance</i> Oleh Taiwan Untuk Meningkatkan Kapasitas Pertahanan Periode 2019-2022	69
BAB 10 Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	77



BAB
1

PENDAHULUAN

Pertahanan dan keamanan merupakan upaya yang dilakukan untuk melindungi kedaulatan suatu negara dari berbagai ancaman serta serangan yang datang dari luar. Banyak negara yang telah membangun sistem pertahanan yang kokoh dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya meningkatkan citra mereka di dunia internasional. Negara adidaya (*super power*) memegang peran utama dalam tata dunia internasional, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perjanjian dan mendorong kepentingan mereka dalam proyek kekuatan yang melibatkan seluruh dunia dimana hal tersebut bertujuan untuk menjaga kepentingan nasional mereka.

Amerika Serikat merupakan salah satu negara adidaya yang memiliki potensi besar dalam berbagai sector seperti ekonomi, militer, politik, dan lain-lain. AS juga memiliki pengaruh yang signifikan di panggung dunia internasional. Dengan memiliki daya kekuatan nasional yang besar, AS mampu dengan mudah memberikan pengaruhnya di beberapa negara demi mencapai kepentingan nasionalnya. Selain itu, AS sering terlibat dalam intervensi terhadap konflik di beberapa negara atas nama perdamaian dunia, berperan sebagai penjaga keamanan global, serta memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang atau yang membutuhkan (Azizah, 2022).

Seiring berjalannya waktu, kebijakan luar negeri Amerika Serikat menghadapi sejumlah masalah, termasuk konflik yang masih terus berlanjut di berbagai belahan dunia. Konflik pada dasarnya muncul dari perbedaan kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat dalam sengketa, namun bisa juga disebabkan oleh perbedaan kepercayaan dan motivasi sosial-ekonomi yang menghambat pencarian solusi yang menguntungkan semua pihak. Contohnya adalah intervensi AS dalam konflik antara China dan Taiwan.



BAB
2

ILMU PERTAHANAN

Menurut Tippe (2016), secara ontologi, ilmu pertahanan mencerminkan perilaku negara dalam menjaga dan mengembangkan keberlanjutan negaranya. Lebih lanjut, ilmu pertahanan adalah ilmu yang berkaitan dengan semua aspek keamanan dalam skala nasional, yang berhubungan dengan tujuan penyelenggaraan pertahanan negara. Secara epistemology, ilmu pertahanan diperoleh melalui pelatihan ilmiah dengan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif atau kombinasi dari keduanya. Secara aksiologis, ilmu pertahanan telah memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan kebijakan pertahanan suatu negara. Ini berarti ilmu pertahanan menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam mengatur pertahanan negara.

Secara teoritis, bagi ilmu pertahanan, konsep keamanan, terutama keamanan manusia, dapat dianggap sebagai teori utama yang berkontribusi pada upaya perdamaian dunia. Dalam posisi ini, ilmu pertahanan memiliki legitimasi untuk secara mandiri mengembangkan konsep dan teori berdasarkan prinsip ontologis, epistemologism dan aksiologis yang melekat pada bidang ilmu pertahanan. Oleh karena itu, ilmu pertahanan tidak harus dikategorikan sebagai bagian dari ilmu lain, seperti ilmu politik atau hubungan internasional, juga bukan sebagai bagian dari ilmu militer (Tippe, 2016).

Ilmu pertahanan tidak hanya membahas tentang strategi atau ilmu militer yang didefinisikan sebagai *“the study of the ways, means, as well as the hows and whys, of military affairs”*, dan juga tidak hanya mempelajari penggunaan Angkatan bersenjata untuk memperjuangkan atau mempertahankan kepentingan politik suatu negara (Supriyatno, 2014a). Ilmu pertahanan membahas berbagai aspek yang terkait dengan manajemen sumber daya nasional selama masa damai, termasuk persiapan dini terhadap



BAB
3

EKONOMI PERTAHANAN

Menurut Yusgiantoro, (2014), Ekonomi Pertahanan didefinisikan sebagai cabang ilmu yang mempelajari isu-isu terkait pertahanan negara dengan menggunakan prinsip-prinsip dan pendekatan ekonomi. Beberapa prinsip dan pendekatan ekonomi yang dimaksud meliputi optimalisasi, efektivitas, dan efisiensi alokasi sumber daya nasional, distribusi pendapatan, serta pertumbuhan ekonomi agar dapat dimanfaatkan sebagai upaya pertahanan dalam menghadapi ancaman yang bersifat militer atau yang bersifat non militer.

Dalam definisi ekonomi pertahanan menurut *Britannica Encyclopedia* adalah manajemen ekonomi nasional yang terkait dengan dampak ekonomi dari belanja militer, manajemen ekonomi pada masa perang, dan manajemen anggaran pertahanan pada masa damai. Ekonomi Pertahanan merupakan cabang ilmu ekonomi yang bisa menjadi kunci strategis dalam mensinergikan aspek kesejahteraan ekonomi dan keamanan nasional. Situasi keamanan yang kondusif tentu akan memiliki implikasi positif bagi laju roda perekonomian, namun sebaliknya adanya kesenjangan ekonomi akan memicu terjadinya konflik yang mengancam pertahanan nasional. Maka perlu ada keselarasan antara aspek ekonomi dan aspek pertahanan nasional.

Dalam Saputro (2021) dijelaskan bahwa ada empat komponen ekonomi pertahanan. Pertama, budaya dan strategi pertahanan yang terkait dengan pengembangan, penggunaan, dan pengembangan kekuatan pertahanan negara. Kedua, perencanaan pertahanan terkait dengan pengembangan daya tangkal untuk mencegah ancaman. Ketiga, industri pertahanan terkait dengan produksi alutista untuk menghasilkan nilai tambah dan *multiplier effect* dalam perekonomian. Keempat, perhitungan optimasi dalam penggunaan sumber daya.



FOREIGN MILITARY ASSISTANCE **(FMA) DI BEBERAPA NEGARA**

Untuk melakukan penyempurnaan atas hasil Tulisan, diperlukan sebuah tinjauan Pustaka yang relevan dengan focus Tulisan. Penulis telah Menyusun tinjauan Pustaka ini berdasarkan beberapa referensi Tulisan terdahulu yang memiliki relevansi dengan Tulisan ini. Relevansi tersebut mencakup hubungan objek dan subjek Tulisan yang telah ditentukan, teori yang digunakan, serta aspek-aspek lain yang dapat menjadi dasar analisis untuk mengkaji alokasi *foreign military assistance* yang dilakukan oleh negara pendonor dan bagaimana pemanfaatannya dalam menghadapi konflik atau masalah yang sedang dihadapi oleh negara penerima.

Dengan mengacu pada literatur yang relevan, Penulis berharap dapat mengidentifikasi kerangka analisis yang lebih kuat untuk mendukung Tulisan ini dan mengintegrasikan temuan-temuan terdahulu yang telah berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam Tulisan ini. Tinjauan Pustaka ini menjadi landasan yang penting untuk mengisi kesenjangan pengetahuan, menggali wawasan baru, dan menyajikan hasil Tulisan yang lebih komprehensif dan mendalam alokasi *foreign military assistance* dalam bentuk bantuan alutista yang dilakukan oleh negara pendonor yaitu Amerika Serikat dan bagaimana pemanfaatannya dalam menghadapi konflik atau masalah yang sedang dihadapi oleh negara penerima.

Hasil Tulisan yang telah dilakukan oleh Rimapradesi (2020) adalah Bantuan yang diberikan Arab Saudi bukanlah hanya sebagai motif kemanusiaan, tetapi ada kepentingan yang akan berdampak jangka panjang terhadap Arab Saudi kedepannya. Arab Saudi mulai memberikan bantuan militer pada Maret 2015 setelah Presiden Abduh Rabbuh Mansur Hadi



FOREIGN MILITARY ASSISTANCE

Gambaran umum tulisan ini merinci dan menyajikan informasi tentang topik yang relevan, termasuk informasi umum, distribusi data pada subjek dan objek Tulisan yang terlibat. Dalam tulisan ini, gambaran umum masalah mencakup penjelasan mengenai bagaimana alokasi *foreign military assistance* Amerika Serikat kepada Taiwan serta bagaimana pemanfaatan dari *foreign military assistance* tersebut dalam menghadapi dinamika konflik dengan Tiongkok di Selat Taiwan. Dalam analisis ini juga akan menggambarkan dinamika hubungan antara Amerika Serikat dengan Taiwan serta dinamika hubungan antara Taiwan dengan Tiongkok dimana kedua hubungan tersebut menyebabkan terjadinya dinamika konflik di Selat Taiwan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana kebijakan alokasi *foreign military assistance* Amerika Serikat kepada Taiwan berdampak terhadap pertahanan Taiwan serta dinamika hubungan antara Amerika Serikat dengan Taiwan dan hubungan antara Taiwan dan Tiongkok di Selat Taiwan yang berdampak terhadap keputusan pemberian *foreign military assistance* tersebut.

A. FOREIGN MILITARY ASSISTANCE

Foreign military assistance adalah program dimana Amerika Serikat memberikan bantuan militer kepada negara-negara lain. Bantuan ini dapat berupa berbagai bentuk, termasuk dana untuk pelatihan atau pembayaran kepada militer suatu negara, serta pengiriman senjata, kendaraan, dan peralatan militer lainnya.

Pemerintah Amerika Serikat pertama kali mengakui kegunaan FMA sebagai alat diplomasi pada Perang Dunia II. Hal ini diyakini akan mempromosikan model pembangunan kapitalis liberal di negara lain dan



KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DALAM MEMBERIKAN *FOREIGN MILITARY ASSISTANCE* KEPADA TAIWAN

A. HUBUNGAN INTERNASIONAL

Hubungan Internasional didefinisikan sebagai studi tentang interaksi antar beberapa actor yang berpartisipasi dalam politik internasional, yang meliputi negara-negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, kesatuan sub-nasional seperti birokrasi dan pemerintah domestic serta individu-individu. Elemen-elemen dasar dalam hubungan Internasional terdiri dari actor, proses, dan isu (Perwita, dkk, 2023). Berikut pengelompokan hasil wawancara mengenai hubungan internasional.

**Tabel 6.1. Pengelompokan Hasil Wawancara
Mengenai Hubungan Internasional**

Kode Informan	Aktor	Proses	Isu
A1	Taiwan, Amerika Serikat, Tiongkok	Melalui hubungan bilateral	Integritas wilayah dan keamanan
A2	Taiwan, Tiongkok, Amerika Serikat	Melalui hubungan bilateral	Kedaulatan, integritas wilayah dan keamanan
A3	Taiwan, Tiongkok, Amerika Serikat	Melalui hubungan bilateral	Integritas wilayah

Sumber: Diolah Penulis (2023)



PEMANFAATAN *FOREIGN* MILITARY ASSISTANCE OLEH TAIWAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PERTAHANANNYA PERIODE 2019-2022

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan adalah Tindakan atau cara mempergunakan atau memakai sesuatu untuk tujuan tertentu. Dalam Tulisan, pemanfaatan yang dimaksud adalah tindakan atau cara yang digunakan oleh Taiwan dalam menggunakan atau memakai bantuan militer yang diberikan oleh Amerika Serikat. Dalam memanfaatkan bantuan tersebut tentunya Taiwan memiliki strateginya sendiri. Dalam Tulisan ini, strategi pemanfaatan bantuan di analisis menggunakan teori yang disampaikan oleh Lykke (1989) yang menjelaskan bahwa teori strategi terdiri dari 3 unsur yaitu *means, ways, ends*. Berikut pengelompokkan strategi pemanfaatan FMA:

1. *Ends* (Tujuan): tujuan dari Taiwan dalam memanfaatkan bantuan militer yang diberikan oleh Amerika Serikat adalah untuk meningkatkan kualitas Latihan militer, latihan, dan kapabilitas cadangan serta membentuk saluran keterlibatan militer untuk memperdalam kerjasama pertahanan dengan Amerika. Hal ini terdapat dalam Laporan Pertahanan Nasional Taiwan 2023. Hal ini disampaikan oleh informan A2 yang menyatakan bahwa "*kepentingan Taiwan dalam menerima bantuan militer adalah untuk meningkatkan kemampuan militernya dalam menghadapi ancaman dari Tiongkok*". Hal serupa juga disampaikan oleh informan A1 yang mengatakan bahwa "*kepentingan Taiwan dalam meminta bantuan kepada Amerika Serikat adalah untuk mempertahankan diri dari serangan Tiongkok*".



KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DALAM MEMBERIKAN *FOREIGN MILITARY ASSISTANCE* KEPADA TAIWAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PERTAHANAN PERIODE 2019-2022

Hubungan yang terjalin antara Amerika Serikat dan Taiwan tidak dapat terlepas dari Tiongkok. Hal tersebut dikarenakan Taiwan masih menjadi bagian dari Tiongkok tetapi memiliki pemerintahannya sendiri. Hubungan yang terjalin antara ketiganya sudah cukup lama. Hubungan antara Amerika dan Taiwan didasari dengan *Anaya Taiwan Relation Act* (TRA). Dalam hubungan internasional, kepentingan Nasional merupakan salah satu konsep yang sering dibahas serta dapat dilihat dalam dokumen resmi suatu negara. Kepentingan nasional juga dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dan keinginan suatu negara yang berdaulat dalam hubungannya dengan negara berdaulat lainnya yang membentuk lingkungan eksternal (Nuetcherlein, 1976). Berdasarkan hasil analisa data kepentingan Amerika dalam memberikan FMA kepada Taiwan adalah untuk menjaga kepentingan nasionalnya di kawasan selat Taiwan bahkan Indo-Pasifik.

Secara geografis, Selat Taiwan adalah jalur air internasional utama. Jalur pelayaran Taiwan adalah arteri perdagangan global, dengan setengah dari perdagangan dunia melewati selat. Taiwan merupakan salah satu negara yang terdapat didalam *first chain island* Amerika karena terdapat lebih dari 180.000 pekerjaan Amerika melewati jalur tersebut. Selain itu, secara ekonomi Taiwan memiliki semikonduktor mutakhir yang dapat digunakan dalam segala hal termasuk chip canggih untuk pertahanan Amerika. Oleh karena itu, menjaga perdamaian dan stabilitas Taiwan sangat penting bagi Amerika bagi kepentingannya di Selat Taiwan dan Indo Pasifik.



PEMANFAATAN *FOREIGN* MILITARY ASSISTANCE OLEH TAIWAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PERTAHANAN PERIODE 2019-2022

Pembahasan tentang pemanfaatan *foreign military assistance* oleh Taiwan dalam menghadapi dinamika konflik di Selat Taiwan akan membahas tentang strategi pemanfaatan dengan menggunakan teori strategi yang disampaikan oleh Lykke (1989) yang menjelaskan bahwa teori strategis dicetuskan terdiri dari 3 unsur yaitu *means*, *ways*, dan *ends*. Pada Tulisan ini variable yang menjelaskan berdasarkan teori Lykke (1989) diantaranya:

a. *Ends* (Tujuan):

Menurut Lykke (1989), *ends* adalah hasil atau tujuan strategis yang ingin dicapai. Ini merupakan pandangan tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi atau entitas yang merancang strategi. Pada Tulisan ini, Tujuan utama Taiwan adalah meningkatkan kapasitas pertahanannya terhadap ancaman militer yang mungkin berasal dari Tiongkok. Dengan memperkuat militer mereka, Taiwan berusaha untuk meningkatkan deterensi terhadap ancaman potensial. Menurut penulis, dengan adanya bantuan militer dari Amerika, Taiwan dapat meningkatkan kemampuan militernya dan memanfaatkan peralatan militer yang didapatkannya untuk meningkatkan kapasitas peralatan militer yang dimilikinya untuk menghadapi kemungkinan serangan militer dari Tiongkok di setiap waktu. Dengan begitu, Taiwan dapat mewujudkan tujuannya dalam memanfaatkan bantuan militernya untuk kepentingan nasionalnya. Hal ini juga terdapat dalam tujuan pertahanan Taiwan yang terdapat dalam Laporan Pertahanan Taiwan 2023.



BAB
10

PENUTUP

Hubungan antara Amerika Serikat, Taiwan dan Tiongkok adalah hubungan yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal ini dikarenakan Taiwan merupakan bagian dari negara Tiongkok yang memiliki pemerintahannya sendiri. Kepentingan Amerika Serikat dalam memberikan *Foreign Military Assistance* kepada Taiwan adalah untuk memberikan posisi strategis untuk negaranya sehingga dapat mempertahankan posisinya sebagai negara *super power di Selat Taiwan*. Amerika Serikat memberikan *Foreign Military Assistance* kepada Taiwan secara konsisten dengan beberapa bentuk, yaitu melalui *Foreign military sales*, *Foreign military training*, dan bahkan untuk tahun 2023 Amerika Serikat akan memberikan hibah bantuan kepada Taiwan yang berasal dari persediaan militer miliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Taiwan memiliki peran penting untuk Amerika Serikat dalam mempertahankan posisinya di Selat Taiwan serta untuk menghadapi Tiongkok yang saat ini kemampuan militer maupun ekonominya semakin besar.

- a. Taiwan memanfaatkan *Foreign Military Assistance* dari Amerika Serikat untuk meningkatkan kapasitas pertahanannya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pemanfaatan FMA yaitu untuk meningkatkan kualitas Latihan militer, Latihan, dan kapabilitas cadangan serta membentuk banyak saluran keterlibatan militer untuk memperdalam kerjasama pertahanan dengan Amerika Serikat. Hal tersebut dilakukan dengan meningkatkan anggaran pertahanannya yang sejak tahun 2019 mengalami peningkatan sampai 2023. Selain itu, Taiwan juga memanfaatkan Pendidikan dan pelatihan profesional operasi gabungan yang diberikan oleh Amerika Serikat guna meningkatkan kapasitas pertahanannya. Amerika Serikat juga telah menyetujui beberapa penjualan senjata dan perangkat keras kepada Taiwan. Taiwan juga telah

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambarwati, & Wijatmadja, S. (2016). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Intrans Publishing.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Darmayadi, A. (2015). *Mengenal Studi Hubungan Internasional*. Zavara.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications, Inc.
- Harsono. (2008). *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Pustaka Pelajar.
- Jackson, R., & Sorensesn, G. (2009). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar.
- Johari, J. C. (2006). *New Comparative Government*. Lotus Press.
- Lapau, B. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Masoed, M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Perwita, A. A. B., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Remaja Rosdakarya.
- Perwita, A. A. B. et al. (2023). *Defence Diplomacy for Capacity Building*. Unhan Press
- Raco, J. , R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Rudy, T. M. (2002). *Studi Strategi Dalam Transformasi Sistem Informasi Pasca Perang Dingin*. PT Rafika Aditama.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sitepu, P. A. (2011). *Studi Hubungan Internasional*. Graha Ilmu.
- Soeprapto, R. (1997). *Hubungan Internasional Sistem Interaksi dan Perilaku*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Supriyatno, M. (2014a). *Tentang Ilmu Pertahanan (Pertama)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supriyatno, M. (2014b). *Tentang Ilmu Pertahanan (Pertama)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Tippe, S. (2016). *ILMU PERTAHANAN: Sejarah, Konsep, Teori, dan Implementasi* (P. P. Lestari, Ed.). Salemba Humanika
- Webber, M., & Smith, M. (2002). *Foreign Policy in a Transformed World*. Pearson Education.
- Yusgiantoro, P. (2014). *Ekonomi Pertahanan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Disertasi:

- Asmoro, N. (2022). Ancaman Hibrida Terhadap Transformasi Doktrin Kampanye Militer Berdasarkan Perspektif Sejarah Guna Mewujudkan Keamanan Nasional yang Komprehensif. Doktoral Universitas Pertahanan Republik Indonesia

Tesis:

- Asmoro, N. (2013). Analisis Kapabilitas Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB untuk Memulihkan Kondisi Perekonomian Negara Berkonflik Dalam Perspektif Balance Of Forces (Studi Misi Indonesia di Kongo). Universitas Pertahanan Republik Indonesia

Artikel:

- Ahmed, J. (2020). The theoretical significance of foreign policy in international relations- An analyses. *Journal of Critical Reviews*, 7(2), 787–792. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.02.144>
- Andhika, R. (2015). KEPENTINGAN AS BEKERJASAMA DENGAN TAIWAN DALAM BIDANG PERDAGANGAN PERSENJATAAN DI ERA GEORGE WALKER BUSH (2001-2009). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 2(1), 1–14.
- AS, B. (2018). The Study of Foreign Policy in International Relations. *Journal of Political Sciences & Public Affairs*, 06(04). <https://doi.org/10.4172/2332-0761.100033>.
- Azizah, M. (2018). *Kepentingan Amerika Serikat dalam Kerjasama Militer dengan Taiwan Pasca Konflik China dan Taiwan*. <http://gbirocktaiwan.com/category/taiwan/sejarah/>
- Bower, J. (2018). Resource Allocation Theory. In *The Palgrave Encyclopedia of Strategic Management* (pp. 1445–1448). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/978-1-137-00772-8_677.

- Chen, D. P. (2019). The Trump Administration's One-China Policy: Tilting toward Taiwan in an Era of U.S.-PRC Rivalry? *Asian Politics and Policy*, 11(2), 250–278. <https://doi.org/10.1111/aspp.12455>.
- FirsanaDewi, I., & Utami Dewi, K. (2018). Strategi Pemerintahan Xi Jinping terhadap Taiwan dalam Mengamankan Kedaulatan Tiongkok. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(2). <https://doi.org/10.18196/hi.72136>
- Hidriyah, S. (2016). Hubungan Politik Taiwan-Tiongkok Pasca Terpilihnya Presiden Baru Taiwan. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 8, 5–8.
- Holsti, K. J. (1970). National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy Introduction*. In *Source: International Studies Quarterly* (Vol. 14, Issue 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3013584>
- Lee, W. C., & Chang, I. M. (2014). US Aid and Taiwan. In *Asian Review of World Histories* (Vol. 2, Issue 1, pp. 47–80). Brill Academic Publishers. <https://doi.org/10.12773/arwh.2014.2.1.047>
- Lengauer, S. (2011). China's foreign aid policy: Motive and method. *Culture Mandala: The Bulletin of the Centre for East-West Cultural and Economic Studies*, 9(2). <http://epublications.bond.edu.au/cm/vol9/iss2/3>
- Leprihan, Y. (2016). IMPLIKASI KEBIJAKAN ONE CHINA POLICY TERHADAP KEAMANAN TENAGA KERJA INDONESIA DI TAIWAN PERIODE TAHUN 2010-2014. *Journal of International Relations*, 2(3), 75–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jirud.v2i3.12138>
- Lin, D. (2022). "One China" and the Cross-Taiwan Strait Commitment Problem. *China Quarterly*, 252, 1094–1116. <https://doi.org/10.1017/S0305741022001369>
- Mckinlay, R. D., & Little, R. (1977). *A Foreign Policy Model of U.S. Bilateral Aid Allocation* (Vol. 30, Issue 1). <https://about.jstor.org/terms>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Morgenstern, E. M., & Brown, N. M. (2022). *Foreign Assistance: An Introduction to U.S. Programs and Policy*.
- Morgenthau, H. (1962). A Political Theory of Foreign Aid. *American Political Science Review*, 56(2), 301–309. <https://doi.org/10.2307/1952366>
- Morgenthau, H. J. (1951). A Positive Approach to a Democratic Ideology. *Proceedings of the Academy of Political Science*, 24(2), 79. <https://doi.org/10.2307/1173236>

- Mubah, A. S. (2014). Kajian Historis atas Kompleksitas Isu Taiwan dalam Hubungan China dan Amerika Serikat. *Jurnal Global Dan Strategis*, 8(2), 321–337
- Muniruzzaman, A. N. M. (2020). Defence Diplomacy: A Powerful Tool of Statecraft. *CLAWS Journal*.
- Pertiwi, D., Fahira, A., & Oktaviany, V. (2021). Implikasi One China Policy Terhadap Kemerdekaan Taiwan. *Warta Governare: Jurnal Pemerintahan*, 2, 256–266. <https://www.journal.unwira.ac.id/index.php/WG/article/view/919/471>
- Picard, L. A., Groelsema, R., & Buss, T. F. (2015). U.S. Foreign Aid Priorities; Goals for the Twenty-First Century. In *Foreign Aid and Foreign Policy: Lessons for the Next Half-Century* (pp. 3–23). Routledge.
- Woods, N. (2008). Whose aid? Whose influence? China, emerging donors and the silent revolution in development assistance. *International Affairs*, 84(6), 1205–1221. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1468-2346.2008.00765.x>

Peraturan:

- Taiwan Relation Act: Public Law 96-8, 96 Congress, (1979). <https://uscode.house.gov/statutes/pl/96/8.pdf>

Lain-lain:

- Albert, E. (2016). *China Taiwan Relations*. <http://www.cfr.org/china/china-taiwanrelations/p9223>
- An, D., Schrader, M., & Collins-Chase, N. (2018). *Taiwan's Indigenous Defense Industry: Centralized Control of Abundant Suppliers*. www.globaltaiwan.org
- Arbar, T. F. (2022, September). *Panas! Militer China Masuk Zona Pertahanan Udara Taiwan Lagi*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220906124907-4-369692/panas-militer-china-masuk-zona-pertahanan-udara-taiwan-lagi>
- Atwood, K. (2023, August). *US Approves First-Ever Military Aid to Taiwan Through Program Typically Used for Sovereign Nations*. <https://edition.cnn.com/2023/08/30/politics/us-taiwan-foreign-military-financing-program/index.html>
- Brown, D. (2023, April). *China and Taiwan: A really simple guide*. BBC News. <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-59900139>
- Cancia, M. F., & Lin, B. (2023, August). *A New Mechanism for an Old Policy: The United States Uses Drawdown Authority to Support Taiwan*. Center for Strategic and International Studies.

- <https://www.csis.org/analysis/new-mechanism-old-policy-united-states-uses-drawdown-authority-support-taiwan>
- CNN Indonesia. (2021). *Konflik China vs Taiwan: Mungkinkah Perang Terjadi ?* CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20211111093607-113-719596/konflik-china-vs-taiwan-mungkinkah-perang-terjadi/1>
- Department of State USA. (2020). *Foreign Military Training Report Fiscal Years 2019 and 2020 Joint Report to Congress.*
- Department of State USA. (2019). *Annual Report to Congress On Direct Commercial Sales Authorizations to Foreign Countries and International Organizations for Fiscal Year 2022 as required by Section 655 of the Foreign Assistance Act of 1961, as Amended.*
- Department of State USA. (2022). *Annual Report to Congress On Direct Commercial Sales Authorizations to Foreign Countries and International Organizations for Fiscal Year 2022 as required by Section 655 of the Foreign Assistance Act of 1961, as Amended.*
- Foreign Military Sales. (2022). In *Security Cooperation Management.* <https://www.dscu.edu/documents/publications/greenbook/05-Chapter.pdf?id=1>
- Foreign Relations of The United States, 1969-2976. (1972). In *Office of the Historian, U.S Department of State: Vol. XVII.* <https://history.state.gov/historicaldocuments/frus1969-76v17/d203>
- Glaser, B. S., Bush, R. C., & Green, M. J. (2020). *Toward a Stronger U.S.-Taiwan Relationship.* www.csis.org
- Huang, Dr. A. C. (2010, February 16). *The United States and Taiwan's Defense Transformation.* Brookings. <https://www.brookings.edu/articles/the-united-states-and-taiwans-defense-transformation/>
- Lin, B. (2021). *U.S. Allied and Partner Support for Taiwan: Responses to a Chinese Attack on Taiwan and Potential U.S. Taiwan Policy Changes.* www.rand.org
- Ministry of National Defense ROC. (2021). *Quadrennial Defense Review The Republic of China 2021.*
- Mutual Defense Treaty Between the United States and the Republic of China.* (1954). Lilian Goldman Law Library, Yale Law School. https://avalon.law.yale.edu/20th_century/chin001.asp
- Resnick, M. K. (2023). *House Armed Services Committee Hearing: Defense Cooperation with Taiwan.* <https://www.state.gov/house-armed-services-committee-hearing-defense-cooperation-with-taiwan/>

- Reuters. (2023, March 2). *AS Setujui Bantuan Dana Militer Taiwan Senilai US\$619 juta*. DW.Com. <https://www.dw.com/id/as-setujui-bantuan-dana-militer-taiwan-senilai-us619-juta/a-64861075>
- Rigger, S. (2011). *Why Taiwan Matters: Small Island, Global Powerhouse*. Rowman & Littlefield.
- The Economist. (2014, August 26). *Why Tiongkok and Taiwan are Divided*. <https://www.economist.com/the-economist-explains/2014/08/25/why-china-and-taiwan-are-divided>
- The International Institute for Strategic Studies. (2019). *The Military Balance: The Annual Assessment of Global Military Capabilities and Defence Economics*.
- The International Institute for Strategic Studies. (2022). *The Military Balance: The Annual Assessment of Global Military Capabilities and Defence Economics*
- U.S. Agency for International Development (USAID). (2023). *Foreign Assistance*. <https://www.foreignassistance.gov/>
- U.S Department of State. (2023). *Key Topics - Office of Security Assistance*. <https://www.State.Gov/about-us-office-of-security-assistance/>.
- VOA Indonesia. (2022, September). *AS Setujui Penjualan Senjata \$1 miliar ke Taiwan saat Ketegangan dengan China Meningkat*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/as-setujui-penjualan-senjata-1-miliar-ke-taiwan-saat-ketegangan-dengan-china-meningkat-/6729654.html>

STUDI EKONOMI PERTAHANAN FOREIGN MILITARY ASSISTANCE (FMA)

AMERIKA SERIKAT OLEH TAIWAN PERIODE 2019-2022

Hubungan bilateral Amerika Serikat dan Taiwan telah terjalin sejak lama. Amerika Serikat menjalin hubungan tidak resmi dengan Taiwan setelah mengesahkan hubungan resminya dengan Tiongkok karena Taiwan merupakan bagian dari wilayah Tiongkok. Hubungan tidak resmi antara Amerika Serikat dan Taiwan ini ditandai dengan adanya *Taiwan Relation Act*. Hal tersebut membuat Tiongkok merasa diganggu wilayahnya sehingga Tiongkok melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan wilayahnya tersebut. Amerika Serikat sebagai mitra Taiwan, memberikan bantuan ekonomi maupun militer kepada Taiwan untuk meningkatkan kemampuan militer Taiwan dalam menghadapi ancaman dari Tiongkok tersebut. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepentingan Amerika Serikat dalam alokasi *Foreign Military Assistance* kepada Taiwan dalam menghadapi dinamika konflik yang terjadi di Selat Taiwan periode 2019-2022 dan bagaimana Taiwan memanfaatkan FMA tersebut untuk meningkatkan kapasitas pertahanannya. Metode tulisan yang digunakan tulisan ini adalah kualitatif dengan wawancara langsung dengan ahli dan narasumber yang terkait dengan hubungan internasional dan kebijakan luar negeri serta pertahanan. Tulisan ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan konteks, proses dan hasil dari wawancara serta studi literatur. Hasil dari tulisan ini adalah *Foreign Military Assistance* yang diberikan kepada Taiwan oleh Amerika Serikat berbentuk penjualan senjata, pelatihan militer. Pemberian FMA ini didasari oleh kepentingan nasional Amerika Serikat dimana Taiwan merupakan salah satu mitra strategis dalam menghadapi Tiongkok di Selat Taiwan. Selain itu, bantuan dari Amerika Serikat dimanfaatkan oleh Taiwan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas militer Taiwan dengan melakukan modernisasi militernya guna menghadapi serangan militer Tiongkok disetiap waktu.